

## ABSTRACT

This study focuses on the Gricean maxim floutings found in the production of verbal humor by the characters in the show *The IT Crowd*, seasons one and two. This research aims to identify and classify the flouting of maxims, explain the rhetorical strategies employed, and the functions behind each flouting of the humorous utterances in the sitcom. Qualitative methods were used in analyzing the data, which are the humorous utterances resulted from the maxims flouting found in the first 12 episodes of the series. However, quantitative data is also taken into consideration in the analysis. In the series, a total of 102 occurrences were identified as maxim floutings. The most frequently occurring maxim flouting is of the quality maxim with 56 occurrences (54.90%).

The result shows the characters produced verbal humor by flouting the conversational maxims using varied rhetorical strategies. Their most preferred rhetorical strategy is allusion, with 12 occurrences (11.70%) found in the series. It was also discovered that the characters use a variety of rhetorical strategies when they flout the maxims to achieve different communicative goals. The most frequent goal to appear is self-disclosure, with 26 data indicate the speakers flout the maxims to disclose personal information through humor.

*Keywords:* Cooperative Principle, maxim flouting, verbal humor, rhetorical strategy, humor function

## INTISARI

Studi ini berfokus pada pelanggaran maksim-maksim (*maxim flouting*) Grice dalam mewujudkan humor verbal oleh karakter pada komedi situasi *The IT Crowd* musim pertama dan kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggolongkan pelanggaran maksim, menentukan dan menjelaskan strategi retorika yang digunakan serta fungsi di belakang setiap pelanggaran dalam ucapan-ucapan humoris pada sitkom tersebut. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data, yaitu ucapan-ucapan yang mengandung humor serta melanggar maksim yang ditemukan pada dua belas episode awal. Namun, data kuantitatif juga dijadikan pertimbangan dalam membuat analisis. Pada serial ini ditemukan 102 pelanggaran maksim. Maksim yang paling sering dilanggar adalah maksim kualitas dengan 56 kejadian (54,90%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter mewujudkan humor verbal dengan melanggar maksim dalam suatu percakapan menggunakan berbagai strategi retorika. Strategi yang paling sering digunakan adalah *allusion* dengan 12 kejadian (11,76%). Terungkap pula bahwa mereka menggunakan strategi retorika yang beragam ketika melanggar maksim karena mempunyai tujuan berbeda. Tujuan yang paling menonjol adalah *self-disclosure* dengan 26 data yang mengindikasikan pembicara melanggar maksim untuk mengungkapkan sesuatu tentang diri sendiri melalui humor.

*Kata kunci:* Prinsip Kerjasama, pelanggaran maksim (*maxim flouting*), humor verbal, strategi retorika, fungsi humor